

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Dari temuan dan bahasan dalam penelitian, maka kesimpulan dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan video animasi di kelas IV peserta didik pada SDN Cadasmekar, kecamatan Tegalwaru Purwakarta dapat membantu untuk meningkatkan aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran di kelas. Di mana pada siklus I kegiatan menyimak video pembelajaran mengalami peningkatan dengan persentase 65,52% dan pada siklus II 74,23%. Aktivitas menyimak video pembelajaran ini, pada siklus I peserta didik belum fokus dan menyimak dengan baik pada saat penayangan video, kemudian pada siklus II peserta didik sudah fokus dan menyimak dengan seksama tayangan video animasi pembelajaran. Dalam kegiatan mencatat materi, pada siklus I peserta didik sudah mulai menunjukkan presentase yang baik, kemudian kembali dikembangkan pada siklus II. Aktivitas mencatat materi peserta didik mengalami peningkatan dengan persentase, 78,77% dan pada siklus II 82,33%. Pada kegiatan berdiskusi kelompok pada siklus I 62,11% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 82,02%, dalam kegiatan aktivitas ini siklus I peserta didik masih mengandalkan teman sekelompoknya, sehingga hanya ada beberapa orang yang mengerjakan pekerjaan kelompok, kemudian pada siklus II setiap kelompok mulai bekerja sama untuk mencari jawaban. Pada kegiatan memberi saran untuk peserta dan kelompok lain, pada siklus I masih banyak peserta didik yang hanya diam ketika aktivitas ini berlangsung, hal tersebut dikarenakan peserta didik masih belum percaya diri dengan pendapat atau pertanyaan sendiri, kemudian pada siklus II peserta didik mulai percaya diri untuk bertanya dan memberi saran pada kelompok lain. Sehingga pada siklus I aktivitas ini hanya 66,17% kemudian meningkat pada siklus II 87,63%. Kemudian dalam aktivitas menanggapi pertanyaan

peserta/kelompok lain mengalami peningkatan, pada siklus I 62,12%, kemudian pada siklus II meningkat dengan persentase 80,00%.

2. Model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Berbantuan video animasi membantu dalam peningkatan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV 2023/2024. Hasil ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase hasil belajar peserta didik pada Siklus I 44,82% kemudian pada Siklus II meningkat sebesar 86,20% dengan rata-rata nilai pada Siklus I 57,03, terjadinya peningkatan pada evaluasi siklus II 80,41. pada siklus I hasil belajar peserta didik masih belum mencapai persentase yang diinginkan, hal tersebut dilatarbelakangi dengan beberapa faktor, dalam pembelajaran dengan penerapan Model AIR ini peserta didik belum menyimak tayangan video animasi pembelajaran dengan seksama, oleh karenanya hasil tes evaluasi pada siklus I masih rendah. Kemudian pada siklus II peserta didik sudah fokus pada tayangan video pembelajaran dan menguasai materi yang dipelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II meningkat sebesar 41,38%. Dengan itu, penerapan model pembelajaran AIR berbantuan video animasi dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Dari hasil pemaparannya ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas IV SDN Cadasmekar. Dengan persentase sebelum penerapan model pembelajaran AIR berbantuan video animasi hanya 10,34% dan pada pelaksanaan siklus II persentase hasil belajar meningkat menjadi 86,20%. Model pembelajaran AIR berbantuan video animasi membawa dampak positif kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil hasil belajar peserta didik.

## 5.2 IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan kualitas pembelajaran IPS yang meliputi keterampilan guru, dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada kelas IV di salah satu SD Negeri di Tegalwaru Kabupaten Purwakarta. Selain

Masruroh, 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AIR (AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION) BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari itu implikasi yang didapat pada penelitian ini ada tiga implikasi, yaitu implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi pedagogis.

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Implikasi Teoritis dari penelitian ini adalah dengan adanya temuan-temuan positif yang merujuk ke arah perbaikan dalam kualitas pembelajaran IPS. Penelitian ini dapat membuka wawasan tenaga pendidik/guru terhadap model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan video animasi.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

#### **5.2.2.1 Bagi Guru**

Implikasi praktis bagi guru/tenaga pendidik dari penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas, sehingga dapat memicu dan menjadi dorongan bagi guru dan juga peneliti lain untuk melakukan jenis penelitian yang sama demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena PTK ini merupakan suatu upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan.

#### **5.2.2.2 Bagi Peserta Didik**

Implikasi praktis dari penelitian ini bagi peserta didik adalah peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, membantu meningkatkan rasa percaya diri, merangsang minat dan bakat, dan membantu peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok dalam menyelesaikan permasalahan.

#### **5.2.2.3 Bagi Sekolah**

Implikasi praktis bagi sekolah dari penelitian ini adalah sekolah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik, menambah pengetahuan model pembelajaran, dan dalam merumuskan tujuan pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

### **5.2.3 Implikasi Pedagogis**

Implikasi pedagogis dalam penelitian ini adalah peran yang guru sebagai motivator, inspirator, pembimbing, korektor, mediator, pengelola kelas, dan menjadi evaluator. Implikasi pedagogis pada penelitian ini juga berkaitan dengan penerapan model AIR berbantuan video animasi dalam meningkatkan hasil belajar.

Dalam penelitian ini tenaga pendidik dituntut untuk bisa melaksanakan tugasnya sesuai dengan peran sebagai seorang guru.

### **5.3 REKOMENDASI**

Dari data dan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah:

#### **5.3.1 Secara Teoritis**

PTK dengan penerapan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan video animasi diharapkan dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan pembelajaran dan kualitas pembelajaran IPS di SD Negeri di Tegalwaru Kab Purwakarta dalam peningkatan hasil belajar. Tentunya tidak hanya dalam mata pelajaran IPS, penggunaan model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan video animasi juga diharapkan dapat ditingkatkan dalam fokus pembelajaran lain.

#### **5.3.2 Secara Praktis**

##### **5.3.2.1 Bagi Guru**

Penerapan model pembelajaran AIR berbantuan video animasi ini terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dalam meningkatkan keberhasilan belajar. Dengan itu model pembelajaran AIR berbantuan video animasi juga dapat dijadikan sebagai Solusi bagi guru dalam membantu dalam peningkatan keberhasilan belajar peserta didik.

##### **5.3.2.2 Bagi Sekolah**

Penelitian dengan penerapan model pembelajaran AIR berbantuan video animasi ini diharapkan dapat diterapkan dan dikembangkan oleh para guru, maupun pengembang Pendidikan lainnya, sehingga model pembelajaran AIR berbantuan video animasi menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran semakin efektif dan juga efisien.

Melalui penelitian ini diharapkan para pembaca, khususnya para tenaga pendidik dan juga peneliti, dapat terinspirasi untuk melaksanakan penelitian serupa, disarankan melakukan penelitian yang memfokuskan terhadap pelajaran-pelajaran lain. juga diharapkan memodifikasi dalam pengembangan pembelajaran yang baru dan lebih baik berdasarkan dari temuan penelitian ini.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi yang telah dipaparkan, diharapkan proses pembelajaran di sekolah sasaran dapat lebih meningkat dan dapat memberi pengalaman bagi peserta didik.